



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
PERTEMUAN KETUA TIMJA NAKERTRANS KOMISI IX DPR RI  
DENGAN PERKUMPULAN MANTAN KARYAWAN  
PT. DIRGANTARA INDONESIA**

---

Tahun Sidang	: 2007-2008
Masa Persidangan	: III
Jenis	: Rapat Timja Nakertrans
Dengan	: Perkumpulan Mantan Karyawan PT. Dirgantara Indonesia
Sifat	: Terbuka
Hari, tanggal	: Kamis, 13 Maret 2008
Waktu	: Pukul 15.00 WIB – selesai
Ketua Rapat	Sonny Soemarsono / Ketua Timja Nakertrans Komisi IX DPR-RI
Sekretaris	: Dra. Tri Udiartiningrum/Kabag. Set. Komisi IX DPR RI
Tempat	: Ruang Rapat Komisi IX DPR RI Gd. Nusantara I DPR RI, Jakarta
Acara	: Audiensi

## **I. PENDAHULUAN**

Pertemuan dibuka pada pukul 15.00 WIB dan dipimpin oleh Bapak Sonny Soemarsono selaku Ketua Timja Nakertrans Komisi IX DPR RI. Delegasi dari PMK (Perkumpulan Mantan Karyawan) PT. Dirgantara Indonesia berjumlah 5 (lima) orang, yang mewakili rekan-rekan mereka yang sebagian besar berdomisili di Bandung.

## **II. POKOK-POKOK PEMBICARAAN**

1. Para pengurus dari PMK (Perkumpulan Mantan Karyawan) PT. Dirgantara Indonesia yang diwakili 5 orang pengurusnya menyampaikan kekecewaan kepada Pemerintah atas pembayaran pesangon mereka. Pemerintah dinilai lambat dan mempermainkan proses klaim mereka sehingga pembayaran menjadi tertunda atau berlarut-larut.
2. Para pengurus yang mewakili PMK PT. Dirgantara Indonesia mempertanyakan tentang keberadaan uang pesangon tersebut yang merupakan hak karyawan beserta keluarganya.

3. Mereka juga melaporkan tentang putusan P4P yang menyatakan bahwa telah terjadi kekeliruan dalam penghitungan pembayaran, dimana para pekerja yang telah tidak bekerja lagi pada tahun 2004, dibayarkan berdasarkan perhitungan tahun 2001, sehingga banyak mantan karyawan PT. Dirgantara Indonesia yang merasa dirugikan.
4. Para pengurus PMK PT. Dirgantara Indonesia mengharapkan agar DPR-RI, khususnya Komisi IX DPR RI dapat memperjuangkan dan merealisasikan hak-hak mereka dalam waktu yang tidak terlalu lama.
5. Apabila proses pencairan dana sebesar Rp. 15 Milyar berhasil, para pengurus PMK mengharapkan bahwa hal tersebut dapat menjadi momentum dan "key master" dari proses pencairan yang lebih besar lagi kepada seluruh mantan karyawan PT. Dirgantara Indonesia.

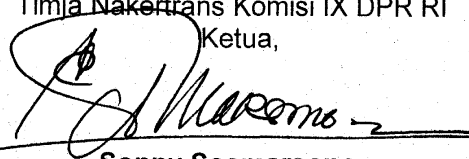
### III. TANGGAPAN

1. Ketua Timja Nakertrans Komisi IX DPR RI menyampaikan informasi bahwa dana yang diperuntukkan bagi mantan Karyawan PT. Dirgantara Indonesia sebenarnya sudah ada, akan tetapi terjadi kesalahan dalam penempatan mata anggaran, sehingga Menteri Keuangan menunda pencairan dana tersebut.
2. Timja Nakertrans Komisi IX DPR RI akan merekomendasikan hak-hak dari para Mantan Karyawan PT. Dirgantara Indonesia tentang dana yang telah disepakati dalam APBN 2007 sejumlah Rp. 15 Milyar ke Komisi IX DPR RI untuk diperjuangkan kembali dalam pengajuan APBN P Tahun 2008, yang direncanakan akan mulai dibahas pada bulan Mei-Juni 2008.
3. Timja Nakertrans Komisi IX DPR RI menyarankan agar Perkumpulan Mantan Karyawan PT. Dirgantara Indonesia membuat surat kepada Timja Nakertrans Komisi IX DPR RI, perihal pencairan dana pesangon untuk mantan karyawan PT Dirgantara Indonesia, yang akan menjadi dasar dari Komisi IX DPR RI untuk mem bahas nya pada tingkat yang lebih tinggi nantinya.

**Rapat ditutup pukul 16.00 WIB**

Jakarta, 13 Maret 2008

Timja Nakertrans Komisi IX DPR RI  
Ketua,



**Sonny Soemarsono**